

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penyelenggaraan pendidikan yang bermutu tidak dapat dilepaskan dari kualitas proses yang mengiringinya, salah satunya adalah tahapan rekrutmen peserta didik baru yang memegang peran strategis dalam sistem pendidikan, khususnya di lingkungan madrasah. Rekrutmen tidak hanya dipahami sebagai kegiatan administratif semata, tetapi merupakan langkah awal untuk memastikan mutu input yang kompetitif. Mutu atau kualitas input inilah yang akan menentukan efektivitas proses pembelajaran serta keberhasilan luaran pendidikan (Hanum, 2016). Oleh karena itu, sistem rekrutmen peserta didik perlu dirancang secara profesional dengan prinsip keadilan dan keterbukaan, guna menjaring calon peserta didik yang memiliki potensi akademik dan karakter yang sejalan dengan visi lembaga pendidikan.

Secara regulatif, Kementerian Agama Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, yang diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 64 Tahun 2025 menegaskan bahwa penerimaan peserta didik baru di madrasah harus berlandaskan asas objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan non-diskriminatif, serta mempertimbangkan daya tampung, sebaran wilayah, dan pemerataan akses pendidikan. Dengan demikian pelaksanaan Manajemen rekrutmen di madrasah tidak hanya kebijakan internal, melainkan bagian dari mandat pemerintah dalam menjamin pemerataan dan mutu pendidikan nasional. (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2025)

Kementerian Agama (2023) mengungkapkan bahwa terdapat lebih dari 8,1 juta peserta didik di lebih dari 80.000 madrasah di seluruh Indonesia, meningkat 6% dari tahun sebelumnya. Namun, pertumbuhan secara kuantitatif ini belum sepenuhnya diimbangi oleh peningkatan mutu input, terutama di madrasah yang berlokasi di daerah terpencil atau dengan akses informasi terbatas. Madrasah-madrasah ini sering kali dihadapkan pada kendala manajerial dalam mengelola proses rekrutmen secara optimal, akibat keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, dan sistem pengawasan yang lemah. (Hastina, 2022)

Permasalahan mendasar dalam manajemen rekrutmen madrasah antara lain terletak pada minimnya transparansi, ketidakpastian dalam kriteria seleksi, dan belum maksimalnya pemerataan akses pendidikan. Hal ini menimbulkan kesenjangan yang signifikan antara madrasah unggulan dan madrasah reguler. Madrasah unggulan cenderung menjadi magnet bagi peserta didik berkualitas, sedangkan madrasah lainnya mengalami kesulitan dalam memenuhi kuota penerimaan siswa dengan kualitas akademik yang memadai (Fauzi et al., 2025). Fenomena ini juga diperparah oleh praktik rekrutmen yang tidak objektif, seperti intervensi hubungan personal.

Hasil studi pendahuluan pada MAN Kota Bandung menunjukkan mekanisme pendaftaran belum tersampaikan secara optimal kepada calon peserta didik dan orang tua/wali. Ketidakjelasan informasi dapat menimbulkan hambatan pada tahap awal rekrutmen, khususnya pada aspek prosedur PPDB yang didalamnya mencakup pengumuman rekrutmen yang disampaikan melalui berbagai media. Hal ini dibuktikan masih banyak calon pendaftar yang secara aktif menanyakan prosedur pendaftaran dan tautan (*link*) resmi pendaftaran kepada pihak panitia melalui kolom komentar di aplikasi instagram. (MAN 1 Kota Bandung, 2025). Adapun dokumentasi tanggapan calon pendaftar yang bertanya pada kolom komentar tersebut dapat dilihat pada Lampiran 3.

Selain itu, dalam pelaksanaannya sistem pendaftaran daring di MAN Kota Bandung belum sepenuhnya efektif dan transparan. Beberapa calon pendaftar masih memilih datang langsung ke madrasah karena mengalami kesulitan memahami tata cara pendaftaran online maupun kendala teknis dalam mencetak kartu BTQ. Bahkan, terdapat calon peserta didik melakukan pendaftaran ganda karena khawatir data mereka tidak terekam dengan baik. (Arbiter, 2022). Kondisi ini menunjukkan adanya kelemahan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang seharusnya menjadi instrumen penting dalam mendukung manajemen rekrutmen yang lebih modern.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa adanya kesenjangan antara kondisi ideal yang diharapkan melalui teori dengan realitas di lapangan yang menunjukkan manajemen rekrutmen di madrasah belum sepenuhnya siap menyelenggarakan

pendidikan yang bermutu. Kesenjangan ini menjadi penting untuk diteliti lebih lanjut, yakni bagaimana manajemen rekrutmen peserta didik baru dapat berkontribusi terhadap mutu penyelenggaraan madrasah. Selain itu, studi terdahulu lebih banyak menjelaskan strategi manajemen PPDB tanpa didukung oleh data kuantitatif yang mampu mengukur efektivitas dari strategi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini ditujukan untuk mengisi celah tersebut melalui pendekatan kuantitatif guna menguji hubungan manajemen rekrutmen dengan mutu penyelenggaraan madrasah.

Penelitian ini memiliki urgensi yang penting terutama mengingat pentingnya peran Manajemen rekrutmen peserta didik baru madrasah dapat membantu menyelenggarakan pendidikan yang bermutu di madrasah. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan proses rekrutmen agar sejalan dengan kebutuhan dan kapasitas madrasah dalam mengelola mutu pendidikan khususnya di madrasah. Hal ini sejalan dengan Machali & Hidayat (2016) yang mengemukakan bahwa rekrutmen dalam penerimaan peserta didik baru yang selaras dengan kapasitas dan visi sekolah dapat mencegah permasalahan ketidaksesuaian antara kemampuan siswa dan tuntutan pembelajaran. Dalam jangka panjang manajemen rekrutmen yang tepat akan mendukung terciptanya madrasah yang bermutu, menghindari kesenjangan prestasi, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap madrasah.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan memandang proses rekrutmen peserta didik sebagai bagian dari manajemen sumber daya manusia pendidikan, bukan sekedar tugas teknis tahunan. Penelitian sebelumnya lebih umum, yaitu membahas strategi rekrutmen dan pengimplementasian rekrutmen dalam penerimaan peserta didik baru. Sedangkan penelitian ini lebih mengeksplorasi bagaimana manajemen rekrutmen dalam penerimaan peserta didik baru dapat berkontribusi terhadap mutu penyelenggaraan madrasah. Selain itu penggunaan metode kuantitatif menjadi kekhasan yang membedakan penelitian ini dengan studi-studi terdahulu yang umumnya menggunakan kualitatif.

Berdasarkan latar belakang inilah, manajemen rekrutmen peserta didik baru dengan mutu penyelenggaraan madrasah menjadi hal yang menarik untuk dibahas.

Sehingga peneliti mengambil judul “Hubungan Manajemen rekrutmen Peserta Didik Baru Dengan Mutu Penyelenggaraan Madrasah”. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Bandung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan terdapat masalah yang diambil, yaitu :

1. Bagaimana manajemen rekrutmen peserta didik baru di MAN Se-Kota Bandung?
2. Bagaimana mutu penyelenggaraan madrasah di MAN Se-Kota Bandung?
3. Bagaimana hubungan manajemen rekrutmen peserta didik baru dengan mutu penyelenggaraan madrasah di MAN Se-Kota Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui manajemen rekrutmen peserta didik baru di MAN Se-Kota Bandung
2. Untuk mengetahui mutu penyelenggaraan madrasah di MAN Se-Kota Bandung
3. Untuk menganalisis hubungan manajemen rekrutmen peserta didik baru dengan mutu penyelenggaraan madrasah di MAN Se-Kota Bandung

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoretis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam manajemen rekrutmen peserta didik baru dengan mutu penyelenggaraan madrasah
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi ilmiah bagi pengembangan lebih lanjut dalam kajian manajemen peserta didik di sekolah.
2. Manfaat Secara Praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah dan Guru
Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi kepala sekolah terutama dalam mengelola rekrutmen peserta didik dan erat kaitannya dengan mutu

penyelenggaraan pendidikan

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi atau ilmu bagi pihak sekolah dalam manajemen rekrutmen peserta didik baru dengan mutu penyelenggaraan madrasah unggulan

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman yang sangat berharga dalam memahami isu-isu manajemen rekrutmen peserta didik baru dengan mutu penyelenggaraan madrasah, serta dapat menjadi pijakan untuk penelitian lebih lanjut terkait tema yang sejenis.

E. Kerangka Berpikir

1. Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Baru

Merujuk pada pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), rekrutmen dapat diartikan dengan suatu proses mencari, menentukan, dan menarik calon peserta didik yang mampu untuk menjadi peserta didik di sekolah yang bersangkutan. (Rusdiana, 2013). Rekrutmen dapat membantu lembaga pendidikan mendapatkan peserta didik yang berkualitas melalui prosedur yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan tersebut, setidaknya lembaga pendidikan akan lebih mudah menjalankan kegiatannya. Proses ini mencakup penilaian administratif, akademik, psikologis, dan potensi calon SDM. Jika diterapkan dalam konteks pendidikan, maka proses rekrutmen dalam PPDB merupakan bentuk nyata implementasi seleksi dalam MSDM dengan tujuan menyaring peserta didik yang memiliki kesesuaian nilai, kemampuan, dan kesiapan dengan visi misi lembaga pendidikan.

Mengelola rekrutmen peserta didik dengan baik maka akan membantu lembaga untuk menentukan keperluan lembaga dalam memilih peserta didik. Adapun tujuan adanya rekrutmen peserta didik ini adalah memberikan layanan bagi anak usia sekolah/lulusan untuk memasuki satuan pendidikan yang lebih tinggi secara tertib, terarah, dan berkualitas. (Rifa'i, 2018)

Rekrutmen peserta didik merupakan tahap krusial dalam menjaring input pendidikan yang berkualitas. Sistem rekrutmen peserta didik baru menempati

posisi sangat urgent dalam menentukan kualitas peserta didik sesuai standar lembaga pendidikan. Bila terjadi penyimpangan dalam proses rekrutmen, maka kualitas peserta didik akan tidak sesuai standar, sehingga berdampak pada tidak tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini sejalan dengan pandangan Lia dan Arikunto (2008), bahwa kesalahan dalam rekrutmen peserta didik baru dapat menentukan berhasil tidaknya usaha pendidikan suatu sekolah. (Ardhi, 2015)

Garry Dessler (2015) dalam bukunya *Human Resources Management* edisi ke-15 menjelaskan empat indikator rekrutmen, pada dasarnya membahas bagaimana organisasi memperoleh sumber daya manusia yang sesuai untuk mencapai tujuannya. Empat indikator tersebut diantaranya:

- 1) Perencanaan Rekrutmen (*recruitment planning*)
- 2) Sumber dan Media Rekrutmen (*recruitment sources and channels*)
- 3) Perekrutan yang efektif (*effective recruiting*)
- 4) Citra Institusi (*employer branding*)

Terdapat empat indikator dalam manajemen rekrutmen dalam penerimaan peserta didik baru yang dikemukakan dalam Rifa'i (2018) diantaranya:

- 1) Kebijakan penerimaan
- 2) Sistem penerimaan
- 3) Kriteria penerimaan
- 4) Prosedur

2. Mutu Penyelenggaraan Madrasah

Dalam pandangan konvensional, mutu diartikan sebagai representasi langsung dari ciri khas suatu produk. Sementara itu, dalam pendekatan strategis, mutu dipahami sebagai segala sesuatu yang mampu menjawab harapan, kebutuhan, serta kepuasan pelanggan (*meeting the needs of customers*) (Ariani, 2016).

Crosby (1980) yang menegaskan bahwa mutu kompetitif dari suatu pendidikan termasuk pendidikan Islam dapat dilihat dari beberapa "(1) *input*, (2) *process* and (3) *product that desired by stakeholders*." Maksud dari indikator tersebut adalah bahwa mutu pendidikan dinilai dari mutu masukan (input)

seperti peserta didik, guru, dan sarana; proses pendidikan yang berlangsung di dalamnya; serta produk atau hasil akhir pendidikan yang sesuai dengan harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingan seperti orang tua, masyarakat, dan pemerintah. (Thoyyib, 2012)

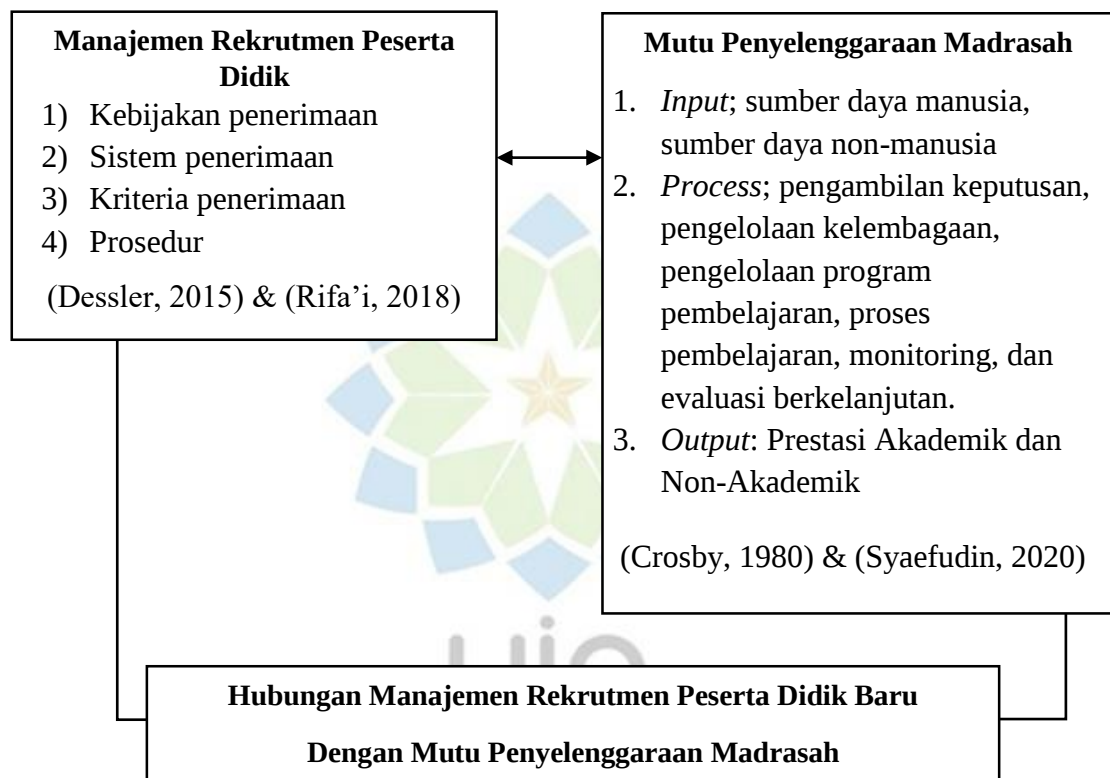
Syaefudin (2020) mengemukakan mutu penyelenggaraan madrasah dapat dianalisis melalui tiga dimensi utama yang sangat berhubungan dengan apa yang diinginkan oleh Crosby (1980) diantaranya:

- 1) *Input/* Masukan Pendidikan yang meliputi input sumber daya manusia seperti peserta didik, guru, tenaga kependidikan, dan kepala madrasah. Selain itu sumber daya non-manusia seperti sarana dan prasarana pembelajaran atau fasilitas penunjang.
- 2) *Process/* Proses Pendidikan yang meliputi pengambilan keputusan, pengelolaan kelembagaan, pengelolaan program pembelajaran, proses pembelajaran, monitoring, dan evaluasi berkelanjutan.
- 3) *Output/* Luaran Pendidikan yang meliputi prestasi akademik dan non-akademik.

Dalam dunia pendidikan, mutu sebuah sekolah dapat dinilai juga dari pemenuhan standar yang telah ditetapkan. Sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mencapai atau bahkan melampaui standar minimum yang ditetapkan, seperti standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, serta standar kurikulum. Lembaga pendidikan yang bermutu ditandai dengan kemampuannya dalam mencetak lulusan yang mampu memenuhi harapan masyarakat, seperti dapat bersaing di dunia kerja, memiliki sikap dan nilai yang sesuai dengan kebutuhan sosial, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat, baik di tingkat lokal maupun nasional. (Gustini & Mauliy, 2019)

Fatahilah (2021) menunjukkan bahwa keterpaduan antara manajemen SDM dengan strategi rekrutmen peserta didik berkontribusi langsung terhadap pengembangan mutu sekolah, terutama dalam hal pencapaian akademik dan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Apabila komponen-komponen tersebut diimplementasikan dengan baik maka rekrutmen peserta didik baru dalam mutu penyelenggaraan madrasah akan berjalan dengan baik. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu manajemen rekrutmen peserta didik baru, dan satu variabel terkait yaitu mutu penyelenggaraan madrasah. Berikut ini adalah skema hubungan variabel x dengan variabel y.



Keterangan :

- ↔ : Hubungan timbal balik antara variabel x dan y
- : Keterkaitan konsep antar komponen di dalam satu variabel

Gambar 1 1. Kerangka Berpikir

Gambar diatas mendeskripsikan hubungan antara variabel manajemen rekrutmen peserta didik dengan mutu penyelenggaraan madrasah. Manajemen rekrutmen peserta didik mencakup empat aspek utama yaitu; kebijakan, sistem, kriteria, dan prosedur penerimaan. Sedangkan mutu penyelenggaraan madrasah diukur melalui; masukan pendidikan, proses pendidikan, dan output pendidikan. Panah dua arah diantara keduanya menunjukkan adanya hubungan yang saling

mempengaruhi, dimana pengelolaan rekrutmen yang baik diharapkan dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan madrasah.

F. Hipotesis Penelitian

Penelitian ini mengedepankan hipotesis sebagai berikut: hubungan manajemen rekrutmen peserta didik baru dengan mutu penyelenggaraan madrasah di MAN Se-Kota Bandung. Hipotesis penelitian tersebut dapat disusun menjadi H_a sebagai berikut:

H_1 = Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan manajemen rekrutmen peserta didik baru dengan mutu penyelenggaraan madrasah di MAN Se-Kota Bandung

H_0 = Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan manajemen rekrutmen peserta didik baru dengan mutu penyelenggaraan madrasah di MAN Se-Kota Bandung

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut peneliti menyertakan sejumlah hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diteliti. Penelitian-penelitian tersebut merupakan studi yang telah dilakukan sebelumnya dan dijadikan sebagai referensi utama oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Jenis	Judul	Persamaan dan Perbedaan	Hasil
1	Widya Astuti Permana (2020) Jurnal	Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan	Sama sama mengkaji terkait rekrutmen peserta didik di lembaga pendidikan, namun perbedaanya adalah perbedaanya pada objek penelitian dan metode penelitian.	Penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen rekrutmen peserta didik yang baik, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, mampu meningkatkan mutu lulusan. Upaya seperti sosialisasi, transparansi informasi, serta seleksi yang objektif menjadi

				indikator keberhasilan manajemen rekrutmen.
2	Evi Amalia Setya Ningtyas (2021) Jurnal	Pengembangan Model Manajemen Rekrutmen Dan Seleksi Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri Di Provinsi Lampung	Sama sama mengkaji terkait rekrutmen peserta didik di lembaga pendidikan, namun perbedaanya adalah pada objek penelitian dan metode penelitian.	Menghasilkan model manajemen rekrutmen dan seleksi berbasis kearifan lokal yang terdiri dari tiga tahap: perencanaan (sosialisasi dan kebutuhan daya tampung), pelaksanaan (tes seleksi akademik dan non-akademik), dan evaluasi. Model ini meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas penerimaan murid.
3	Muh Bachtiar Aziz & Yaya Ramadhania (2023) Jurnal	Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Di SMP Negeri 4 Awangpone	Sama sama mengkaji terkait rekrutmen peserta didik di lembaga pendidikan, namun perbedaanya adalah pada objek penelitian dan metode penelitian.	Manajemen rekrutmen yang efektif di SMP Negeri 4 Awangpone terdiri dari promosi sekolah, penerimaan pendaftaran, seleksi administratif dan akademik, serta pemantauan hasil. Proses ini terbukti berkontribusi pada peningkatan citra dan mutu lembaga.
4	Tuti Purwaningsih (2021) Tesis	Manajemen rekrutmen dan seleksi peserta didik Madrasah Aliyah pada masa pandemi Covid-19: Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung	Sama sama mengkaji terkait rekrutmen peserta didik di lembaga pendidikan, namun perbedaanya adalah pada objek penelitian dan metode penelitian.	Pada masa pandemi, MAN 1 Kota Bandung menerapkan manajemen seleksi daring. Hal ini mengubah pola seleksi dari yang konvensional menjadi berbasis teknologi. Hasilnya tetap menunjukkan peningkatan mutu input

				siswa dan adaptasi yang efektif.
5	Jaja Jahari Heri Khoiruddin Hany Nurjanah (2019) Jurnal	Manajemen Peserta Didik	Sama sama mengkaji terkait peserta didik namun penelitian ini berfokus pada rekrutmen peserta didik di lembaga pendidikan, selain itu perbedaanya pada objek penelitian dan metode penelitian.	Manajemen peserta didik terdiri dari proses perencanaan penerimaan, orientasi, pembinaan, dan pengembangan siswa. Semua tahapan berkontribusi terhadap pencapaian mutu pendidikan.
6	Dinda Ramadhany (2021) Skripsi	Strategi Rekrutmen Dan Seleksi Calon Siswa Baru Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan T.P 2020/2021	Sama sama mengkaji terkait rekrutmen peserta didik di lembaga pendidikan, namun perbedaanya adalah pada objek penelitian dan metode penelitian.	Strategi seleksi siswa baru di MAN 1 Medan meliputi tes akademik dan wawancara yang terstruktur. Hasilnya menunjukkan mutu lembaga meningkat karena input siswa berkualitas.
7	Endang Setyowati (2023) Skripsi	Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Jalur Prestasi Dalam Peningkatan Prestasi Siswa di SMP Negeri 1 Jetis Ponorogo	Sama sama mengkaji terkait rekrutmen peserta didik di lembaga pendidikan namun perbedaanya adalah pada variabel y nya dimana penelitian ini berfokus pada mutu penyelenggaraan madrasah	PPDB jalur prestasi di SMPN 1 Jetis Ponorogo mampu mendorong peningkatan semangat belajar siswa dan hasil prestasi akademik. Pengelolaan seleksi dilakukan secara transparan dan profesional .
8	Suci Hanifah, Yosi Febrianti, Chynthia	Analisis Hubungan Sistem Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Dengan Prestasi	Sama sama mengkaji terkait rekrutmen peserta didik di lembaga pendidikan dengan	Sistem seleksi masuk mahasiswa baru memiliki hubungan signifikan dengan prestasi akademik

	Pradiftha Sari (2017) Jurnal	Belajar Mahasiswa Farmasi di Universitas Islam Indonesia (UII)	melalui seleksi, namun perbedaanya adalah pada variabel y nya, Selain itu juga objeknya pendidikan tinggi bukan di madrasah	mahasiswa Farmasi UII, terutama melalui nilai ujian masuk dan seleksi administratif.
9	Yuni Setya Ningsih, Ni'matus Sholihah, Mukhlisah AM (2024) Jurnal	Implementasi Inovasi Jalur Seleksi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru Di Mtsn 1 Trenggalek	Sama sama mengkaji terkait rekrutmen peserta didik di di mdrasah, namun perbedaanya adalah pada variabel y nya dimana penelitian ini berfokus pada mutu penyelenggaraan madrasah	Jalur seleksi inovatif di MTsN 1 Trenggalek memperluas akses pendidikan secara merata. Seleksi berbasis prestasi dan afirmasi membantu pemerataan dan peningkatan kualitas siswa
10	Dery Suratman (2019) Skripsi	Implementasi manajemen rekrutmen peserta didik dalam meningkatkan mutu lembaga: Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Bandung	Kesamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas hubungan rekrutmen dengan mutu pendidikan, perbedaanya pada objek penelitian dan metode penelitiannya.	Manajemen rekrutmen peserta didik yang sistematis di MAN 1 Bandung berkontribusi pada peningkatan mutu lembaga, terutama dari sisi input siswa dan budaya belajar.